

BAB IV

KESIMPULAN

Tari Kretek bukan hanya sebagai tarian, tetapi cerminan identitas budaya Kudus. Tarian ini merefleksikan sejarah, budaya dan nilai luhur masyarakat Kudus. Melalui tarian ini, masyarakat Kudus dapat menunjukkan jati dirinya dan melestarikan dalam perkembangan budaya untuk generasi mendatang. Khususnya kepada generasi muda agar tidak memandang sebelah mata terhadap kesenian tradisional, seperti budaya kretek yang menjadi identitas Kabupaten Kudus yang tidak hanya dipandang sebagai kota kretek, walau secara umum, kretek seolah hanya disetarakan dengan rokok.

Budaya kretek juga menghasilkan jutaan kisah yang mengenai terjalannya tali perkawanan, status sosial hingga tentang etika sosial. Kretek merupakan pemandangan yang kerap kali kita lihat dalam kehidupan masyarakat kita. Setelah hisapan pertama yang disusul seteguk teh atau kopi adalah fakta konkrit bahwa budaya kretek menjelma menjadi ritus sehari-hari dan dimiliki oleh segala lapisan sosial. Budaya kretek menjadi salah satu aktivitas yang mewadahi guyubnya masyarakat. Dalam bahasa ilmu sosial, fenomena itu disebut sebagai kohesi sosial.

Bagi penganut budaya kretek, menyedot kretek meninggalkan kenikmatan di kepala dan kepuasan yang tidak terkatakan. Orang *ngeteh* atau ngopi ditemani sebatang rokok kretek yang terjepit di antara 2 jari tangan merupakan pemandangan yang kerap kali dilihat dalam kehidupan masyarakat. Budaya kretek juga mencakup

perubahan dan adaptasi pengaruh globalisasi perkembangan kretek dan dampaknya terhadap masyarakat Kudus. Masyarakat Kudus terus beradaptasi mempertahankan warisan budaya mereka dalam era globalisasi.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Amini, Mutiah. 2009, "Industri dan kerajinan tradisional". *Jantra jurnal sejarah dan budaya* Vol. IV No. 8, 4.(8).
- Aprilia, Z. A. (2017). "Pelestarian Tari Kretek di Kabupaten Kudus Jawa Tengah", *Skripsi* pada Prodi Tari, FSP, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Febrian, rio dkk. (2025). "Peran Budaya dalam Pembentukan Identitas Manusia". *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(2).
- Hadi, Y Sumandiyo, 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hadi,Y Sumandiyo, 2011, *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*, Yogyakarta: Cipta Media.
- Hall, Stuart. 1990. *Cultural Identity and Diaspora*. London: Duke University Press.
- Hanusz, Mark. 2000. *Kretek: The Culture and Heritage of Indonesia's Clove Cigarettes*. Jakarta: Equinox.
- Kristiyana, Erna. (2016), "Perkembangan Tari Kretek Di Kabupaten Kudus Tahun 1986-2016." *Thesis*, pada Universitas Negeri Semarang.
- Kristianty, Tities Okta Vianingrum. (2013). "Faktor-Faktor Fisik Yang Membentuk Persepsi Masyarakat Mengenai Identitas Kabupaten Kudus Kota Kudus Sebagai Kota Kretek". *Disertasi* pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Margana, Sri dkk, (2014), *Kretek Indonesia: Dari Nasionalisme Hingga Warisan Budaya*. Kudus. Penerbit: Puskindo.
- Martiara, Rina dan Budi Astuti, 2018, *Analisis Struktural: Sebuah Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Meilani, A. S. (2024). "Pelestarian Tari Kretek Sebagai Kesenian Kota Kudus Yang Dikembangkan Sanggar Puring Sari". *Greget: Jurnal Kreativitas dan Studi Tari*, 23(2).
- Miftah, Dany dkk, 2019. "Pengaruh dan Relevansi Gusjigang bagi Peradaban Islam", *Journal of Social Science Teaching*, Vol. 3 No. 1, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Mulanto, J. (2014). "Pewarisan bentuk, nilai, dan makna tari Kretek". *Jurnal Seni Tari*, 3(2).

- Pratama, Rifky Yoga. (2013). "Museum Kretek dan Pelestarian Peninggalan Sejarah Industri Rokok Kretek Kudus Tahun 1986-2010", *Skripsi S-1 Program Studi Ilmu Sejarah Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*,
- Sandy, A. D. (2017). "Daya Tarik Tari Kretek Dalam Pengembangan Wisata Budaya Di Kabupaten Kudus", *Jurnal Seni Tari*, 3(2).
- Saribanon, Hilmina. (2023). "Perancangan Buku Ilustrasi Tari Kretek Sebagai Bentuk Pengembangan Budaya Di Kabupaten Kudus". *Skripsi Prodi Desain Komunikasi Visual Jurusan Desain FSR ISI Yogyakarta*.
- Setyaningrum, Ikha. (2015). "Peranan Sanggar Puring Sari Dalam Melstarikan Tari Kretek di Desa Barongan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus". *Jurnal Seni Tari*, 4(1).
- Smith, Jacqueline. 1985, *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Terj. Ben Suharto, Yogyakarta: Ikalasti.
- Solichin, Salam. 1977, *Kudus Purbaka Dalam Perjuangan Islam*, Kudus: Menara.
- Suganda, Dadang. (2019), "Budaya Sebagai Landasan Kreativitas Seniman". *Paraguna: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Pemikiran, dan Kajian Tentang Seni Karawitan* Vol: 6(1).
- Syafandi, 1985, *Menara Masjid Kudus Dalam Tinjauan Sejarah dan Arsitektur*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Topatimasang, Roem dkk, 2010, *Kretek Kajian Ekonomi dan Budaya 4 Kota*, Yogyakarta: Indonesia Berdikari & Spasimedia.
- Turmuzi, Noor Cholis, 2005, *Peninggalan Sejarah dan Purbakala*. Kudus: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kudus.
- Winando, Hanas Aulia. 2014, "Pabrik Rokok Sukun Di Desa Gondosar Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus (1947-2012)." *Jurnal Seni Tari* 3(4). Universitas Negeri Semarang.

B. Narasumber

Desi Kusmiati, 25 tahun. seorang warga kudas perumahan Griya Muria Kudus, jalan Sunan Muria nomor 7, Kudus.

Endang Tony, 65 tahun. Pembina sanggar puring sari sebagai pencipta tari kretek, perumahan Muria Indah, Kayuapu kulon, Gondang Manis, Bae, Kudus.

Erlina, 21 tahun. penari tari kretek, ngembalrejo, RT 03 RW 02, bae kudas.

Iwan Supani, 54 tahun. Bidang PDIP (Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus, Getas Pejaten, Jati, Kudus

Winarsih, 58 Tahun. mantan pekerja pabrik djarum kudas, Jongso Wotan, kabupaten Pati.

C. Webtografi

<https://Kuduskab.Bps.Go.Id> pada tanggal: 12 februari 2025

<https://peraturan.bpk.go.id>, diakses pada tanggal 5 maret, 2025

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sunan_Kudus. Pada tanggal: 6 Maret 2025

<https://peraturan.bpk.go.id>, diakses pada tanggal 5 maret, 2025

<https://onesearch.id/Record/IOS2852.1747/Details>, diakses pada tanggal: 28 juli 2024.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Bulunan_\(tradisi\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Bulunan_(tradisi)) pada tanggal: 20 mei 2025.

<https://senibudayasmaga.wordpress.com> pada tanggal: 28 februari 2025

<https://batikkhasdaerah.com/baju-adat-kudus/> pada tanggal: 21 april 2025.

<https://www.djarum.com/heritageofkretek> pada tanggal: 14 februari 2025.

<http://www.disbun.jatimprov.go.id/berita.php?id=100> diakses pada tanggal: 8 mei 2025.

<https://www.gramedia.com/literasi/budaya/>. pada tanggal: 21 April 2025.